Bakat Seni Mahasiswa Calon Guru Matematika Melalui Perkuliahan Ilmu Sosial Budaya Dasar

Bernadetta Budi Lestari

Fakultas Ilmu Sosial, Universitas PGRI Adi Buana Surabaya

Email: bernadettabudilestari@gmail.com

Abstrak

Upaya menggali bakat seni mahasiswa calon guru matematika bukan suatu hal yang mudah. Mahasiswa program studi matematika mempunyai karakteristik yang berbeda. Sesuai dengan ilmu pengetahuan yang ditimbanya yaitu matematika yang masuk dalam salah satu rumpun pengetahuan ilmu alam, artinya ilmu yang membawa ke pemikiran praktis dan pasti. Asumsi peneliti mahasiswa program studi matematika kurang antusias didalam seni budaya, hal ini disebabkan karena kebiasaan berpikir praktis dan pasti. Untuk itulah perlu diupayakan penggalian bakat seni bagi masing-masing mahasiswa, agar mahasiswa mampu berkarya seni dan dapat memaknai seni bagi kehidupannya. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Subjeknya mahasiswa pendidikan matematika Angkatan 2014. Untuk terlaksananya penggalian bakat seni mahasiswa melalui perkuliahan Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) ini, maka sangat dibutuhkan dosen pengajar Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) yang juga tangguh untuk mengerti seni dan menjadi praktisi seni. Melalui pengajaran Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) diharapkan mahasiswa mulai mencintai seni sekaligus menjadi pelaku seni.

Kata kunci: Bakat Seni, Program Studi Matematika, Ilmu Sosial Budaya Dasar

Abstract

Efforts to explore the artistic talents of prospective math teachers students is not an easy thing. Mathematics students have different characteristics. By the science that he studied, namely, the mathematics that is included in one of the clumps of natural sciences, meaning science that leads to practical and definite thinking. The assumption of researchers of mathematics study program students are less enthusiastic in the art of culture, this is due to practical and definite thinking habits. Therefore, it is necessary to strive to extract artistic talent for each student, so that students can work in art and can interpret art for their lives. This research uses descriptive methods. The subject is math education student Class of 2014. For the implementation of the excavation of student art talent through lectures on basic social and cultural sciences (ISBD), it is needed lecturers of Basic Socio-Cultural Sciences (ISBD) who are also tough to understand art and become practitioners of the art. Through the teaching of Basic Socio-Cultural Sciences (ISBD), students are expected to start loving art as well as become art actors.

Keywords: Artistic Talent, Mathematics Study Program, Basic Socio-Cultural Sciences

1. PENDAHULUAN

Seni budaya dapat dikatakan sesuatu yang diciptakan manusia tentang cara hidup dan berkembang secara sosial pada suatu kelompok yang memiliki estetika/keindahan secara turun temurun dari generasi ke generasi (Murtono, 2010; Surahman, 2016; Wardani, 2019). Seorang guru perlu dibekali kemampuan

mengolah seni agar mengajar tidak membosankan dan mengandung estetika.

Ilmu Sosial Budaya Dasar (ISBD) merupakan salah satu mata kuliah wajib bagi mahasiswa calon guru matematika. Peneliti ini adalah pengampu mata kuliah ISBD ingin mendapatkan pola pengajaran yang tepat dalam mengajar MKDU ISBD. Berdasarkan pengalaman mengajar ISBD,

selama 6 tahun berturut-turut, perkuliahan selama ini bahwa masih banyak dosen melakukan pembelajaran ISBD hanya disampaikan secara teoritis, sekedar memberi kuliah, kurang memperhatikan unsur seni di dalamnya. Bekal keterampilan seni secara praktis mutlak diperlukan untuk masa mendatang. Karena dengan modal penting tersebut, mahasiswa tidak hanya cukup dengan aktif perkuliahan, kemudian mengikuti ujian tengah semester serta ujian akhir semester, namun perlu meningkatkan pembelajaran dalam tataran praktis.

Meningkatkan kualitas dan keefektifan pembelajaran menjadi tantangan supaya mahasiswa menjadi kritis, kreatif, dan kolaboratif (Lestari, 2019). Sebagai mahasiswa diperlukan semangat juang tinggi yang bukan hanya sekedar menerima pembelajaran dari dosen. Mahasiswa adalah insan pembelajar yang perlu *mengupgrade* keilmuan terus menerus dengan selalu belajar, baik saat perkuliahan berlangsung ataupun saat diluar kelas untuk mendapatkan pengetahuan yang komprehensif.

Melihat kenyataan ini maka peneliti merasa perlunya mengadakan perubahan cara mengajar, dengan maksud untuk mendapatkan pola pengajaran ISBD yang dapat menumbuhkan keaktifan mahasiswa dalam memaknai seni budaya dan dapat menggali bakatnya sendiri. Dalam hal ini Dosen akan melakukan perubahan cara pengajarannya untuk meningkatnya kemampuan mahasiswa dalam memahami dan menggali bakat seninya sendiri melalui penelitian dengan judul "Menggali Bakat Seni Mahasiswa Program Studi Matematika 2012 Melalui Perkuliahan Ilmu Sosial Budaya Dasar."

Adapun tujuan penelitian ini adalah Untuk mengetahui bagaimana menumbuhkan pemahaman seni budaya bagi mahasiswa Program Studi Matematika dalam memaknai seni budaya, serta untuk mendapatkan pola pengajaran ISBD yang dapat menumbuhkan bakat seni mahasiswa.

2. METODE PENELITIAN

Rancangan penelitian ini untuk mendapatkan pola yang praktis dalam penggalian bakat seni budaya mahasiswa Program Studi Matematika kelas D/E yang tepat. Penelitian ini menggunakan beberapa variabel, diantaranya: (1) variabel pemahaman seni budaya, melalui perkuliahan ISBD. (2) variabel penggalian bakat seni mahasiswa Program Studi Matematika 2012 kelas D/E. (3) variabel moderator konsep perkuliahan ISBD.

Dalam penelitian ini alat yang digunakan untuk mengumpulkan data terdiri dari 2 (macam) yaitu angket dan hasil karya seni perorangan dan kelompok. Analisa data angket dan hasil karya seni semua dianalisa secara deskriptif.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang pengambilan datanya dilakukan dengan 2 kali penyebaran kuisioner, maka diperoleh rentangan data sebagai berikut.

No	PREQUISITIONER					QUISITIONER			
	O	D		E		D		E	
			%		%		%		%
1	Y	3	7,5	5	12,5				
	T	3	7	3	87,5				
	A	5	13	1	25				
2	I	1	0	1	2	30			
	K	3	7,5	5	12,5				
	N	2	5	5	12,5				
	L	2	0	50	8	20			
3	Y	2	5	3	7,5	2	5	3	7,5
	T	3	8	95	3	7	92,5	38	95
4	P	7	18	1	0	25			
	T	2	5	3	7,5				
	L	1	8	45	4	10			

No	PREQUISITIONER					QUISITIONER			
	O	D		E		D		E	
			%		%		%		%
	N			2	57,				
	L	4	10						
	L	9	23	0	0				
5	Y	2		1	37,	37	92,5	38	9
			50						
	T	2		2	62,	3	7,	2	5
			50						

Berdasarkan tabel diatas, dapat dijelaskan bahwa, orang tua responden sebagian besar bukan seniman, dimana di kelas D orang tua seniman 7,5% dan bukan seniman 92,5% sedangkan di kelas E orang tua seniman 12,5% dan bukan seniman 37,5%. Asal bakat responden juga berbeda-beda pada kelas D 50% berasal dari lain-lain, dari ayah 12,5%, ibu 25%, kakek 7,5% dan nenek 5% sedangkan kelas E 30% dari ibu, 25% dari ayah, 12,5% masing kakek dan nenek dan yang lainnya 20%.

Dari usaha peneliti dalam penggalian bakat seni mahasiswa dilakukan 3 (tiga) macam penggalian yaitu: mengarang puisi, melukis atau menggambar dan menyanyi dengan mempelajari notasi dan syair lagu. Dari perlakuan tersebut diperoleh hasil yang menunjukkan bahwa mayoritas calon guru punya bakat seni masing-masing.

Dari hasil *prequisitioner* jawaban responden kelas D yang setuju menjadi guru seni adalah 50% dan yang tidak setuju 50%. dan hasil *quisitioner* jawaban responden setelah menerima perkuliahan ISBD para calon guru setuju untuk menguasai seni dengan presentasi 82,5 % dan yang tidak setuju 7,5%. Sedangkan pada kelas E, hasil *prequisitioner* jawaban responden yang setuju menjadi guru seni 37,5% dan yang tidak setuju 62,5% dan setelah ada pelajaran ISBD jawaban responden berubah yaitu yang setuju menjadi guru seni 95% dan yang tidak setuju 5%.

4. KESIMPULAN

Dari penelitian ini maka peneliti menyimpulkan bahwa seni merupakan suatu nilai positif yang harus dimiliki oleh seorang guru. Karena semua manusia mempunyai

bakat seni masing-masing oleh karena itu dibutuhkan guru yang mampu menggali bakat mahasiswa untuk terus dikembangkan. Salah satu caranya adalah dengan mengadakan perkuliahan ISBD dikampus dan dilakukan latihan secara terus-menerus.

Peneliti menyarankan agar setiap manusia sebaiknya menampilkan bakat seninya dengan perasaan berani. Dan teruslah berlatih secara *continue*. Jika bakat sering dilakukan maka akan muncul sendiri bentuk-bentuk inisiatif dan kreatifitas seni yang lain. Tetaplah mempelajari ISBD dengan baik agar mampu menjadi guru yang seni.

5. REFERENSI

- Lestari, B. B. 2019. *Menggali Bakat Seni Mahasiswa Program Studi Matematika Angkatan 2018 Melalui Vidio Tari Remo Dalam Pembelajaran ISBD*. Surabaya: SNHRP, 463-466.
- Murtono, S. 2010. *Seni Budaya Dan Keterampilan*. Yudhistira Ghalia Indonesia.
- Surahman, S. 2016. *Determinisme Teknologi Komunikasi dan Globalisasi Media Terhadap Seni Budaya Indonesia*. REKAM: Jurnal Fotografi, Televisi, dan Animasi, 12 (1), 31-42.
- Wardani, L. 2019. *Penggunaan Media Audio Visual Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Seni Budaya dan Keterampilan Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri 004 Rambah Samo*. Indonesian Journal of Basic Education, 2 (1), 1-4.